

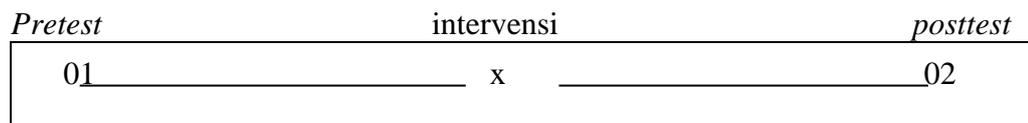
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, hipotesa, ukuran objektif dan menggunakan ukuran data kuantitatif (Aprina et al, 2015). Selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel (Notoatmojo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik pendekatan *quasy eksperiment* (eksperimen semu) dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* (Notoatmojo, 2018).



Keterangan :

01: mual muntah sebelum dilakukan intervensi

02 : mual muntah sesudah dilakukan intervensi

X : intervensi teknik relaksasi nafas dalam

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang instalasi rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung, waktu dilakukan penelitian ini adalah April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri/kriteria yang sama (Aprina & Anita, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan tindakan operasi dengan anestesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung 2024. Berdasarkan hasil *pre survey* pada bulan Agustus-desember 2023 RSUD. Dr. H. Abdul Moelok didapatkan informasi orang yang mengalami tindakan pembedahan dengan anestesi spinal ada sebanyak 184 pasien, dengan rata-rata 62 pasien perbulannya.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi spinal. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* (sampel tidak acak). Selain itu, penelitian ini menggunakan *purposive sampling (non probability sampling)* yang mana pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam menentukan sampel dibutuhkan kriteria inklusi dan eklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan pada penelitian ini.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal
- 2) pasien yang mengalami mual dan muntah
- 3) pasien post operasi yang berada di ruang instalasi bedah
- 4) pasien yang bersedia menjadi responden
- 5) pasien dengan usia dewasa >19 tahun

6) pasien dalam kondisi sadar

7) pasien post operasi >3 jam

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) pasien post operasi general anestesi

2) pasien dengan usia dewasa <19 tahun

3) pasien yang mengalami syok berat

3. Besar Sampel

Cara perhitungan sampel untuk penelitian survei (Lomeshow).

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P(1 - P)N}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P(1 - P)}$$
$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 62}{(62 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$
$$n = \frac{0,98 \cdot 0,5 \cdot 62}{61 \cdot 0,0025 + 0,98 \cdot 0,5}$$
$$n = \frac{30,38}{0,6425}$$
$$n = 47,28$$
$$n = 47 \text{ Responden}$$

Jadi besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 47 sampel

Keterangan :

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2 \cdot 1-a/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemungkinan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan terikat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik relaksasi nafas dalam.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen (terikat) sering juga disebut variabel kriteria, respond and output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah mual dan muntah pada pasien post operasi dengan anestesi spinal.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari setiap variabel yang diamati oleh peneliti dalam penelitiannya yang mengarah kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang telah dipilih oleh peneliti serta dalam pengembangan instrument atau alat ukur agar dapat digunakan dalam melakukan pengukuran, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Independent

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------------------------|------------------------------|--|------------------|---|---------------------|------------|
| Variabel bebas (independent) | | | | | | |
| 1 | Teknik relaksasi nafas dalam | Tindakan yang dilakukan dengan cara menarik nafas melalui hidung (tahan secara perlahan sembari menghitung 1,2,3) tahan 5 detik dan hembuskan melalui mulut, cara melakukannya diulang sebanyak 3 siklus | Lembar Observasi | Dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam sesuai dengan SOP | Sebelum dan sesudah | - |

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Dependen

| No | Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Cara ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|-----------------------------|-----------------|---|-----------|-------------------|------------|------------|
| Variabel terikat (dependen) | | | | | | |
| 1 | Mual dan muntah | Penurunan rasa mual muntah pada pasien post anestesi spinal adalah adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam. | Kuesioner | Mengisi kuesioner | Skor 0-32 | Rasio |

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner menggunakan (Rhodes index nausea vomiting and retching/ RINVR) yang berisi pertanyaan terhadap mual muntah yang diakibatkan oleh anestesi spinal, yang digunakan dalam penelitian arizqu tahun 2017 yang berjudul 'Hubungan Dosis dan Durasi Pemberian Oksigen dengan Postoperative Nausea and Vomiting (PONV) pada pasien Post Anestesi Umum di RS Lavalette Malang' dan Sop teknik relaksasi nafas dalam yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan teknik relaksasi nafas dalam serta lembar observasi.

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner, sop teknik relaksasi nafas dalam, dan lembar observasi.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner yaitu dengan cara :

- a. peneliti menentukan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan
- b. setelah responden sesuai dan bersedia, peneliti memberikan *informed consent*
- c. Peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada responden untuk mengukur mual dan muntah
- d. Setelah selesai mengisi lembar kuisisioner peneliti mengajarkan responden untuk melakukan teknik Relaksasi nafas dalam yang sesuai dengan SOP.
- e. pemberian teknik relaksasi nafas dalam dilakukan dengan durasi ≤ 30 menit setiap responden mengalami mual dan muntah, intervensi dilakukan mandiri oleh responden selama 1 hari (24 jam post operasi) dengan memberikan lembar harian berapa kali responden melakukan intervensi
- f. kemudian peneliti mengukur kembali respon mual muntah setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam setelah 24jam.

g. selanjutnya peneliti mencatat hasil pengukuran mual muntah, dan melakukan pengolahan data.

H. Analisa Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Hastono, (2022) pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data yaitu ada empat tahapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Editing

merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau lembar observasi jawaban yang ada sudah:

- 1) Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- 2) Jelas: jawaban dari pertanyaan dan tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan: jawaban yang tertulis sudah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsisten: antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (entry data). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Usia

- 1 : remaja akhir (19-25)
- 2 : dewasa awal (26-35)
- 3 : dewasa akhir (36-45)
- 4 : lansia awal (46-55)
- 5: lansia akir (56-66)

2) Jenis Kelamin

- 1 : perempuan
- 2 : laki-laki

c. *Procesing*

Setelah semua lembar observasi terisi penuh dan benar, serta

sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuisioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke komputer.

1. Analisis Data

Analisa data dibagi menjadi 2 menurut Aprina & Anita 2015, Yaitu :

1) Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Bentuk analisa yang digunakan tergantung dari jenis datanya, untuk numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan bila ingin mengetahui hubungan antara dua variabel atau analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga memiliki pengaruh. Uji statistik yang digunakan yaitu paired samples t-test. Paired samples t-test adalah jenis uji statistik yang digunakan ketika datanya memiliki ketergantungan. Tujuan dilakukannya uji t dependen atau paired samples t-test ini untuk menguji perbedaan antara dua kelompok data yang dependen (Hastono, 2022). Jika data dalam penelitian berdistribusi normal menggunakan uji paired samples t-test untuk mengetahui penurunan respon mual muntah pada pasien dengan anastesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2024, tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Interpretasi data penelitian ini yaitu:

- 1) Jika probabilitas (p-value) $\leq 0,05$ maka bermakna/signifikan berarti ada pengaruh perbedaan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.
- 2) Jika probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka tidak bermakna/tidak signifikan, berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.

I. Etika Penelitian

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh sebab itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan

menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan kaji etik di Politeknik TanjungKarang setelah seminar proposal dan disetujui oleh pembimbing.